

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMA PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP TERINTEGRASI NILAI-
NILAI AL-QUR'AN UNTUK SISWA
KELAS III SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

WULAN SUCI DARMAWANTI

NPM 1511100119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H / 2019M**

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMA PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP TERINTEGRASI NILAI-
NILAI AL-QUR'AN UNTUK SISWA
KELAS III SD/MI**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

WULAN SUCI DARMAWANTI

NPM : 1511100119

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing 1 : Nurhaida Widiyani, M.Biotech

Pembimbing 2 : Yudesta Erfayliana, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441H / 2019M**

ABSTRAK

Latar belakang pengembangan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup adalah dengan melihat keadaan sumber belajar pada umumnya. Di madrasah ibtidaiyah atau sekolah dasar belum adanya modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dan untuk mengetahui kelayakan dan kemenarikan dari modul tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian ini mengacu pada prosedur *Borg and Gall*, yaitu diawali dari studi pendahuluan untuk mendapatkan data berupa wawancara serta mendapatkan masalah atau hambatan yang dialami guru dan siswa, penyusunan modul tematik, validasi modul, serta uji coba lapangan. Pengumpulan data berupa angket respon siswa. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis kelayakan dan kemenarikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) modul tematik mengaitkan dengan Al-Qur'an. (2) tingkat kelayakan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup memperoleh skor dari MIN 6 Bandar Lampung 86,16 % dan di SDN 2 Yukum jaya diperoleh skor 86,62 %. Sehingga kedua sekolah tersebut memperoleh kriteria Sangat tinggi.

Kata Kunci : Modul tematik; Modul pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an;

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Suci Darmawanti

NPM : 1511100119

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Terintegrasi Nilai-Nilai Al-Qur’an Untuk Siswa Kelas III SD/MI”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, November 2019

Penulis,

Wulan Suci Darmawanti

NPM: 1511100119



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMA
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK
HIDUP TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN
UNTUK SISWA KELAS III SD/MI**
Nama : WULAN SUCI DARMAWANTI
NPM : 15111400119
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Nurhaida Widhani, M.Biotech
NIP. 198405 19201101 2 007


Yudesta Erfayliana, M.Pd
NIP.

**Mengetahui
Ketua Prodi PGMI**


Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP.196910 03199702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
TEMA PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP
TERINTEGRASI NILAI-NILAI AL-QUR'AN UNTUK KELAS III SD/MI.**

Disusun oleh **WULAN SUCI DARMAWANTI, NPM: 1511100119**, Jurusan:
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jum'at, 08
November 2019, pukul 08.00-10.00 WIB** di Ruang Sidang PGMI.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd (.....)

Sekretaris : M. Indra Saputra, M.Pd.I (.....)

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Nurhaida Widiani, M.Biotech (.....)

Penguji Pendamping II : Yudesta Erfayliana, M.Pd (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.” (Qs. Al-‘Alaq:1-2)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, shalawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan karya tulis ini kepada orang yang sangat berjasa dalam penyelesaian skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Khairun Sucipto dan Ibu Sutiyah yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan, dan tiada henti-hentinya mendo'akan dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.
2. Kakakku Asep Mustakim dan Erny Yani Amran, dan keponakan ku Dafa Fila Ardana dan Fikri Yogi Pradipa yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendo'akanku dengan tulus.
3. Almamaterku tercinta, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Wulan Suci Darmawanti lahir di Poncowati pada tanggal 31 Desember 1997. Penulis merupakan anak keempat dari pasangan ibu Sutiyah dan bapak Khairun Sucipto yang telah melimpahkan kasih sayang serta memberikan pengaruh terbesar dalam perjalanan hidup penulis, hingga penulis dapat menyelesaikan program sarjana S1.

Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) di TK Aisyah Bustanul Atfal (ABA) Poncowati diselesaikan tahun 2003, Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Poncowati diselesaikan tahun 2009, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 02 Terbanggi Besar diselesaikan tahun 2012, kemudian melanjutkan di MAN 01 Lampung Tengah diselesaikan pada Tahun 2015.

Pada tahun 2015, penulis diterima sebagai mahasiswa di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Kemudian mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2018. Kemudian pada tahun yang sama mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 6 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa cahaya terang benderang dalam kehidupan ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Terima kasih atas ilmu yang sudah diberikan serta kesediaan meluangkan waktu dalam membantu penulis untuk skripsi ini.
3. Ibu Nurhaida Widiani, M.Biotech. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yudesta Erfayliana, M.Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan selesai.
5. Ibu Evi Linawati, S.Ag., MM.Pd selaku Kepala MIN 6 Bandar Lampung, Ibu Masroro Hasta Handayani, S.Pd.I selaku pendidik kelas IIIA MIN 6 Bandar Lampung dan Ibu Suresmiyati, S.Pd selaku Kepala SD Negeri 2 Yukum Jaya, Ibu Mistarina, S.Pd selaku pendidik kelas IIIA SD Negeri 2 Yukum Jaya.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI khususnya kelas B angkatan 2015 yang telah memberikan semangat untukku.
7. Sahabat-sahabatku, Rosidah, Rizki Nur Istiqomah, Anggun Istiqomah, Siti Handayani, Ana Yamasita, dan Tresiya Pratiwi yang sudah setia menemani semua perjuangan ku.
8. Keluarga kosan terbaikku selama kuliah Nur Jannah, Ayu Salimah, Astri Nur Anjani, Indah Anggraeni, dan Annur Anisa yang senantiasa menampung suka dan dukaku.
9. Seluruh keluarga besarku yang sudah memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepadaku.
10. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas amal dan kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi

penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lain.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

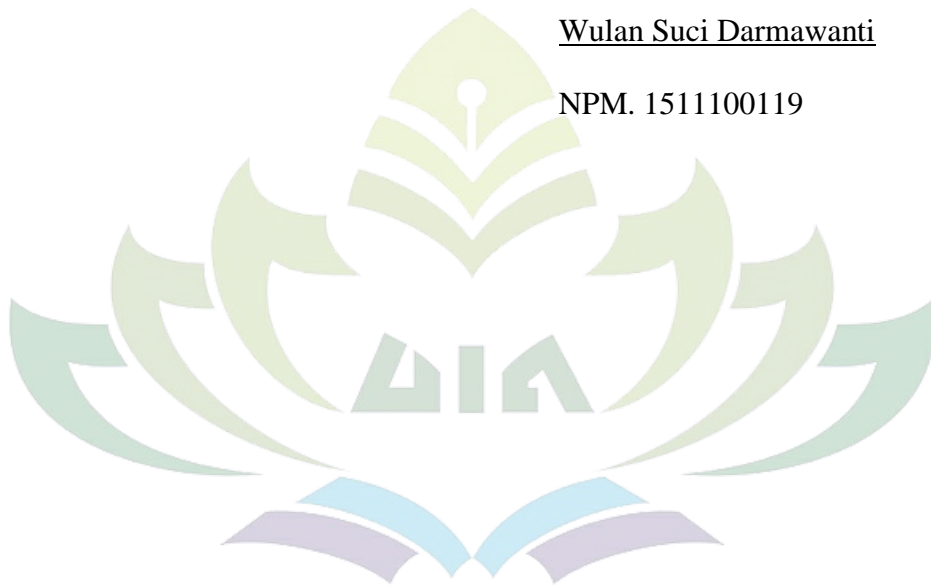
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, Agustus 2019

Penulis,

Wulan Suci Darmawanti

NPM. 1511100119



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bahan Ajar.....	12
1. Pengertian Bahan Ajar	12
2. Bentuk Bahan Ajar	13
3. Fungsi Bahan Ajar.....	14
4. Manfaat Bahan Ajar	17
B. Modul	18

1. Pengertian Modul	18
2. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Modul	20
3. Karakteristik Modul	22
4. Jenis-Jenis Modul	23
5. Komponen-Komponen modul	24
C. Pembelajaran Tematik	26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	26
D. Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Terintegrasi Nilai – Nilai Al-Qur'an	27
1. Pertumbuhan Makhluk Hidup	27
E. Penelitian Relevan	32
F. Kerangka Berpikir	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Pengembangan.....	35
B. Prosedur Pengembangan	36
1. Potensi dan Masalah.....	37
2. Pengumpulan Data	38
3. Desain Produk	39
4. Validasi Desain.....	39
5. Revisi Desain.....	40
6. Uji Coba Produk.....	40
7. Revisi Produk	40
C. Instrumen Pengumpulan Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pengembangan	49
1. Potensi dan Masalah.....	49
2. Mengumpulkan Data	50

3. Desain Produk	50
4. Validasi Desain.....	54
5. Revisi Desain.....	64
6. Uji Coba Produk.....	69
7. Revisi Produk	71
B. Pembahasan	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pedoman Penilaian Skor Para Ahli	45
Tabel 2. Kriteria Interpretasi Hasil Validasi	46
Tabel 3. Pedoman Skor Angket Respon Kemerarikan Peserta Didik	47
Tabel 4. Kriteria Interpretasi Jawaban Angket	48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Nota Dinas.....	79
2. KartuBimbinganSkripsi.....	80
3. SuratIzinPraPenelitian.....	81
4. SuratBalasanPraPenelitian	82
5. SuratIzinPenelitian MIN 6 Bandar Lampung	83
6. SuratBalasanPenelitian MIN 6 Bandar Lampung	84
7. SuratIzinPenelitian SD Negeri 2 Yukum Jaya	85
8.SuratBalasanPenelitian SD Negeri 2 Yukum Jaya.....	86
9. SuratPengantarValidasiAhli Media.....	87
10. InstrumenValidasiAhli Media.....	89
11. HasilvalidasiAhli Media.....	90
12. SuratPengantarValidasiAhliMateri	98
13. InstrumenValidasiAhliMateri	100
14. HasilValidasiAhliMateri	101
15. SuratPengantarValidasiAhliBahasa	109
16. InstrumenValidasiAhliBahasa.....	111
17. HasilValidasiAhliBahasa	112
18. Dokumentasi	118
19. Profil Sekolah.....	124
20. InstrumenResponPesertaDidik.....	129
21. Silabus	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan akan sangat berguna agar terciptanya sumber daya alam yang berkualitas untuk menghadapi persaingan kehidupan di zaman modern. Manusia dengan adanya pendidikan mampu mempelajari seluruh bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan teknologi yang amat pesat sudah dapat mempengaruhi kehidupan manusia termasuk di dunia pendidikan.¹ Pendidikan juga berperan dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk menambah pengetahuan bagi manusia. Proses pendidikan selalu berkaitan dengan berbagai sarana dan prasarana yang harus digunakan sebagai penunjang.

Sarana dan prasarana tersebut mempunyai kualitas khusus, sarana dan prasarana mempunyai hubungan dengan tempat belajar, laboratorium, ruang baca, sumber belajar, dan sebagainya supaya bisa berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar yang akan atau sedang berjalan. Belajar yang berkualitas apabila orang yang belum tahu dapat menerima dengan baik pengetahuan yang diberikan sehingga dia menjadi tahu. Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk

¹Maesaroh Lubis, "Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)", *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.1 No. 2 (2016), h. 150.

mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah direncanakan sebelum proses belajar mengajar itu berlangsung dengan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif. Belajar juga merupakan suatu proses perubahan di dalam diri manusia. Apabila setelah belajar tidak ada perubahan di dalam diri manusia maka seseorang tersebut belum dikatakan belajar.

Secara umum proses belajar anak dapat ditinjau melalui tiga pendekatan, pendekatan-pendekatan tersebut yaitu, *behavioristic model*, *cognitive model*, dan *social constructivism*. *Behavioristic model* yaitu memandang anak sebagai objek yang bisa dikembangkan melalui penyiapan lingkungan yang baik. *Cognitive model* yaitu anak memiliki kemampuan untuk membangun pengetahuan, belajar terjadi karena didorong oleh keaktifan dari dalam individu. *Social constructivism* menekankan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan dan proses belajar anak.²

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional terkait sisdiknas sudah dipaparkan pada UUNO. 20 Th. 2003, bab 1, pasal 3 yaitu: “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa,

²Euis Kurniati, *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 12

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik, pola pikir dan pembentukan karakter dalam peradaban bangsa yang bermartabat yang berperan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Yang berarti kegiatan pembelajaran dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan untuk dijadikan pedoman berperilaku dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur'an dalam Surah Al- Mujadillah ayat 11 menjelaskan bahwa:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَدْشُرُوا فَأَدْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “ Hai orang-orang beriman , Apabila dikatakan kepadamu, “berlapang - lapanglah dalam majelis – majelis” , maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu, dan apabila dikatakan berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat orang-orang yang beriman di antara mu dan orang – orang yang diberikan ilmu dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat di atas, telah jelas bahwa orang yang memiliki iman dan yang mempunyai pengetahuan hendak dinaikkan tingkatannya oleh Allah. Pendidikan sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah juga harus berlangsung secara bertahap. Suatu proses yang diinginkan dalam sebuah usaha kependidikan

³ Undang-Undang RI No. 20, *Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

adalah proses yang terarah dan bertujuan.⁴ Oleh karena itu ilmu pengetahuan sangat penting bagi manusia dan tiap-tiap manusia mempunyai keharusan untuk menimba ilmu. Melalui ilmu pengetahuan yang baik itu di bidang teoretis maupun non teoretis akan menjadikan seseorang memiliki kecerdasan dan akhlak terpuji.

Di Negara Indonesia kurikulum sudah mengalami perubahan, perubahan kurikulum akan berpengaruh terhadap kalender akademik, materi, jam pelajaran dan sistem penilaian siswa. Kurikulum itu sendiri bersifat dinamis yang berarti kurikulum akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Masyarakat yang terus berkembang serta kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada kurikulum 2013 berisikan beberapa tema atau terdapat tema untuk masing-masing kelas dan memiliki batasan waktu untuk menyelesaikan tema tersebut.

Pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik dan termasuk kebutuhan yang bisa konkret dan juga abstrak sebagai pembelajaran peserta didik tersebut. Sekarang kurikulum 2013 memang sudah digunakan. Kurikulum 2013 dijalankan bukan tanpa rintangan. Dari awal kurikulum 2013 digunakan sudah memunculkan perbedaan pandangan dari pihak masyarakat, antara suka dan tidak suka. Tetapi sampai sekarang masih dapat digunakan.⁵

⁴Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 12

⁵ Ismail Suardi Wekke, Ridha Windi Astuti, "Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim", *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* ISSN:2301-7562, Vol, 02. No. 1, Tahun 2017, h. 37

Al-Qur'an surat Ar-Ra'd ayat : 11

لَهُر مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحَفَّظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنَ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat – malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran di muka dan di belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah sendiri keadaannya. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tidak ada yang bisa menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Ayat berikut memaparkan tentang nasib suatu kaum tidak akan di ubah oleh Allah Swt tanpa adanya tindakan, orang tersebut lah yang semestinya berupaya menjadikan keadaannya menjadi lebih baik lagi melalui tindakan yang ia lakukan. Ayat tersebut juga berhubungan dengan seorang guru, dimana agar tercapainya tujuan pendidikan dalam mendidik peserta didik seorang guru hendaknya mempunyai upaya yang maksimal, kemudian seorang pendidik mempunyai tugas untuk membuat suasana dalam kegiatan belajar mengajar supaya tidak monoton dan menyenangkan serta penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar harus tepat. Pemakaian media menjadi salah satu faktor penting agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.⁶

⁶Nurul Hidayah, Rifky Ulva, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri

Suatu proses pembelajaran membutuhkan bahan ajar. Agar memudahkan siswa untuk memahami materi dapat menggunakan bahan ajar dan juga bahan ajar bisa digunakan sebagai panduan bagi guru untuk memberikan materi. Salah satu unit yang tidak bisa dilepaskan dari kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan belajar di sekolah yaitu bahan ajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Salah satu bahan ajar yang bisa dikembangkan adalah modul pembelajaran. Untuk melihat taraf penguasaan siswa terhadap materi yang dijelaskan tiap unit modul dapat menggunakan modul. Salah satu bagian dari bahan ajar cetak yang disusun dengan sistematis sesuai kurikulum yang sudah di tentukan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dengan bantuan dan bimbingan dari guru adalah modul.⁷

Berdasarkan hasil dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pendidik pada murid kelas III MIN 6 Bandar Lampung, Masroro Hasta Handayani,S.Pd.I, beliau menjelaskan guru biasa memakai papan tulis sebagai media pembelajaran dan buku paket yang diberikan oleh pemerintah. Buku cetak tersebut juga memuat bahwa ada 5 pelajaran umum yaitu PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, PJOK, SBDP. Pendidik juga belum pernah mengembangkan bahan ajar yang dikhususkan untuk subtema pertumbuhan hewan dengan dilengkapi gambar-gambar hewan agar anak lebih peduli

⁷ Katon Pesawaran”, *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, no.1(Juni 2017), h.34.

dengan makhluk hidup yang ada disekitar mereka dan terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an.⁸

Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Tegar Pambudhi dan Trie Hartiti Retnowati dengan judul “pengembangan modul pembelajaran tematik integrative berkarakter nasionalisme kelas IV sekolah dasar daerah banyumas”. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg & Gall. Penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan modul pembelajaran tematik integratif berkarakter nasionalisme subtema “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku”.⁹

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin membuat bahan ajar yaitu modul tematik yang dimana modul ini nantinya dapat menjadi jalan bagi siswa agar bisa menghasilkan tanggapan yang baik untuk siswa. Modul tematik akan dikembangkan semenarik mungkin agar siswa tidak jenuh dan bosan dengan pembelajaran yang berlangsung. Media pembelajaran visual yang bisa nampak dilihat oleh indera penglihatan (mata) salah satunya adalah modul.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berniat untuk melakukan penelitian terhadap “Pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas III MIN 6 Bandar Lampung”. Peneliti memilih perangkat pembelajaran terkait modul karena

⁸ Masroro Hasta, S.Pd.I, *Hasil Wawancara Pendidik*, MIN 6 Bandar Lampung, 31 Januari 2019

⁹ Tegar Pambudhi, Trie Hartiti Retnowati, “Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Berkarakter Nasionalisme Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Banyumas”, *Jurnal Pendidikan Karakter*, No. 1, (April, 2017)

media pembelajaran berupa modul ini terlihat menarik dalam proses kegiatan belajar mengajar tematik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang dipakai yaitu buku tematik yang didalamnya berisi lima mata pelajaran umum.
2. Tidak tersedianya modul pembelajaran yang dikhususkan pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an.
3. Belum ada pengembangan bahan ajar berupa modul pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

C. Batasan Masalah

Terkait dengan permasalahan dan beragam kekurangan yang ada oleh sebab itu pada penelitian ini dibatasi pada pengembangan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an pada subtema pertumbuhan hewan untuk kelas III SD/MI.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi Al-Qur'an untuk siswa kelas III SD/MI?
2. Bagaimana kelayakan bahan ajar modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an untuk siswa kelas III SD/MI?
3. Bagaimana tanggapan pendidik terhadap kemenarikan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an untuk siswa kelas III SD/MI?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Menghasilkan produk berupa modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an kelas III SD/MI
2. Mengetahui tingkat kelayakan pada penggunaan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an untuk kelas III SD/MI
3. Mengetahui tanggapan pendidik terhadap kemenarikan modul pembelajaran tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup terintegrasi nilai-nilai Al-Qur'an untuk kelas III SD/MI.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai berikut :

- a. Agar kesukaran belajar yang didapat peserta didik bisa ditanggulangi dan untuk memperbaiki pembelajaran tematik yang ada.
- b. Sebagai alternatif untuk guru kelas atau guru yang lain dalam pembelajaran tematik.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan dan mengembangkan bahan ajar bagi pendidik, sekolah, masyarakat, orang tua, serta diharapkan bisa mengembangkan semangat peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dengan adanya pengembangan yang berkualitas.
- d. Penelitian ini dapat berguna untuk bahan referensi bagi penelitian lanjutan kedepannya, dengan metode, materi dan teknik analisa berbeda , demi berkembangnya ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa
 - 1) Dapat menambah daya tarik siswa terhadap pembelajaran tematik khususnya tentang subtema pertumbuhan hewan.
 - 2) Dapat membantu memudahkan siswa untuk memahami subtema pertumbuhan hewan.
 - 3) Sebagai sumber dalam pembelajaran siswa ketika membahas subtema pertumbuhan hewan

b. Bagi Guru

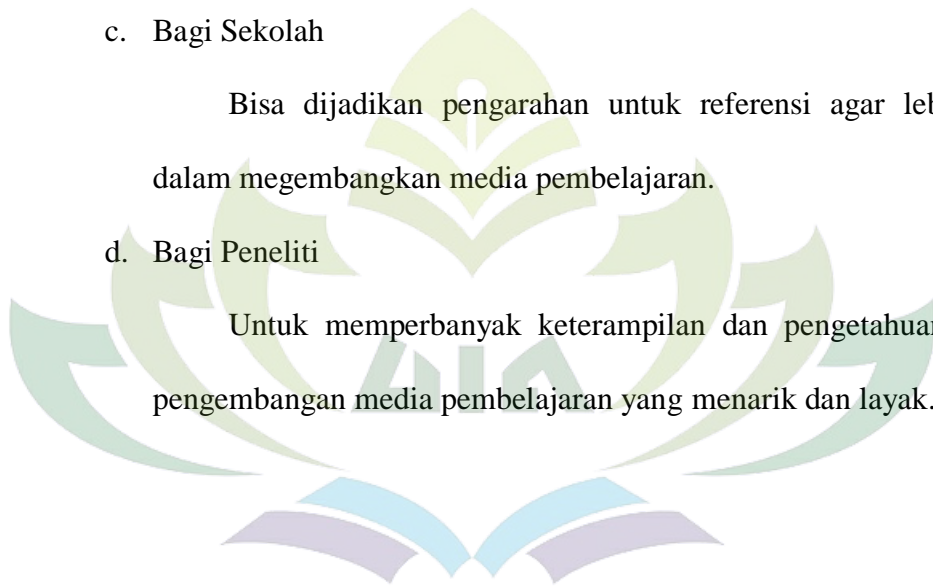
- 1) Dapat meringankan pendidik pada kegiatan pembelajaran untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap subtema pertumbuhan hewan pada pembelajaran tematik.
- 2) Bisa dijadikan bahan pengarahan agar lebih kreati dan inovatif didalam mengembangkan media pembelajaran, sehingga dapat menciptakan proses belajar yang mengasyikkan.

c. Bagi Sekolah

Bisa dijadikan pengarahan untuk referensi agar lebih baik dalam megembangkan media pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperbanyak keterampilan dan pengetahuan dalam pengembangan media pembelajaran yang menarik dan layak.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.¹⁰ Bahan ajar atau materi pembelajaran menurut Fitri Erning Kurniawati yaitu sebuah pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang seharusnya dipelajari oleh peserta didik supaya kompetensi dasar dan kompetensi inti dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan didalam pendidikan.¹¹

Menurut Andi Prastowo dalam bukunya menjelaskan bahwa bahan ajar secara umum pada dasarnya merupakan segala bahan (baik itu teks, informasi maupun alat) yang dibuat dengan cara tersusun yang menampilkan sosok penuh berlandaskan kompetensi yang ingin dicapai peserta didik dan dipakai pada kegiatan pembelajaran berdasarkan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.¹² Dalam website Dikmenjur dikemukakan pengertian secara lebih detail mengenai

¹⁰Irwandani, Sri Latifah, Ardian Asyhari, Muzannur, Widayanti, Modul Digital Interaktif Berbasis *Articulate Studio 13'* : Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X, *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, DOI:10.24042/Jipfalbiruni.v6i2.1862 (2017), h. 222

¹¹Fitri Erning Kurniawati, Pengembangan bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Penelitian*, Vol.9, No.2, (2015), h. 369-370

¹²Andi Prastowo, "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik*", (Jakarta:Kencana, 2016), h.

bahan ajar yaitu susunan materi atau substansi pembelajaran (*traching material*) yang tersusun dengan terarah, memaparkan bayangan menyeluruh dari kompetensi yang harus dikuasai peserta didik pada kegiatan belajar mengajar. Penggunaan bahan ajar bisa memudahkan peserta didik untuk dapat mempelajari secara berurutan dan tersusun sampai secara akumulatif dapat menguasai seluruh kompetensi secara terpadu dan utuh.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas bisa disimpulkan terkait bahan ajar yaitu semua bahan baik itu teks, alat, ataupun informasi yang tersusun dengan cara tersusun dan memaparkan bayangan menyeluruh dari potensi yang harus dikuasai oleh peserta melalui kegiatan belajar mengajar yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan menyenangkan.

2. Bentuk Bahan Ajar

Menurut bentuknya bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar cetak (*printed*), ialah beberapa bahan yang dipersiapkan dalam bentuk kertas, yang memiliki fungsi untuk kebutuhan pembelajaran dan penyampaian informasi, antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, *leaflet*, foto atau gambar, model, dan *maket*.

¹³*Ibid*, h. 238

- 2) Bahan ajar dengar (*audio*) atau program audio, yaitu semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang, antara lain kaset, radio, piringan hitam, dan *Compact disk audio*.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*), yaitu segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial, antara lain *video compact disk (vcd)*, dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*), yaitu kombinasi dari dua atau lebih media yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. antara lain pembelajaran berbasis computer, dan *web*.¹⁴

3. Fungsi Bahan Ajar

Menurut andi prastowo dalam bukunya kehadiran bahan ajar mempunyai banyak kegunaan dalam kegiatan belajar mengajar. Terdapat dua kategori pada pembagian kegunaan bahan ajar, yaitu: *pertama*, berdasarkan pihak yang menggunakan bahan ajar; dan *kedua*, berdasarkan strategi pembelajaran yang dipakai.¹⁵

Pertama, Berdasarkan pihak yang menggunakan bahan ajar. Terkait pihak yang memakai bahan ajar, kegunaan bahan ajar bisa digolongkan

¹⁴*Ibid*, h. 306

¹⁵*Ibid*. h. 239

menjadi dua macam yaitu kegunaan bagi pendidik dan kegunaan bagi peserta didik.¹⁶

1) Kegunaan bahan ajar untuk pendidik

- a. Mempersingkat waktu bagi pendidik dalam menyampaikan materi
- b. Mengganti kegunaan pendidik dari seorang pengajar ke fasilitator.
- c. Menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan interaktif.
- d. Panduan untuk pendidik yang ingin mengatur seluruh kegiatan pada kegiatan belajar mengajar dan termasuk bagian dari kompetensi yang seharusnya diberikan terhadap siswa.
- e. Alat penilaian ketercapaian dan penguasaan hasil belajar.

2) Kegunaan bagi peserta didik:

- a. Pembelajaran dapat peserta didik lakukan tanpa adanya teman atau pendidik lainnya.
- b. Belajar dapat dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja yang ia inginkan.
- c. Murid bisa belajar berdasarkan kecepatannya masing-masing.
- d. Murid bisa belajar dengan susunan yang ia inginkan sendiri.
- e. Mengembangkan bakat murid agar menjadi pelajar yang mandiri.

¹⁶ *Ibid.* h. 240

- f. Panduan untuk murid agar bisa mengarahkan seluruh kegiatannya pada kegiatan belajar mengajar dan sebagai substansi yang harus dikuasai dan dipelajari.

Kedua, berdasarkan strategi pembelajaran yang dipakai. Terkait dengan strategi pembelajaran yang dipakai, kegunaan bahan ajar digolongkan menjadi tiga bagian, yaitu: terhadap pembelajaran klasikal; individual; dan kelompok.

1) Kegunaan bahan ajar terhadap pembelajaran klasikal:

- a. Untuk sebuah sumber informasi dan pengawasan serta mengendalikan kegiatan belajar mengajar. Kecepatan pendidik dalam mengajar menyesuaikan peserta didik yang pasif..
- b. Untuk materi yang mendukung kegiatan belajar mengajar yang diadakan.

2) Kegunaan bahan ajar terhadap pembelajaran individual:

- a. Perantara khusus dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Fasilitas yang dipakai untuk mengorganisasikan dan memantau kegiatan peserta didik dalam mendapatkan informasi.
- c. Penopang perantara pembelajaran individual yang lain.

3) Kegunaan bahan ajar terhadap pembelajaran kelompok:

- a. Sifatnya untuk materi yang berhubungan dengan kegiatan belajar berkelompok, memakai cara pemberian informasi terkait seluk beluk materi, informasi terkait peranan orang-orang yang ikut

serta dalam pembelajaran berkelompok itu, dan juga arahan terkait kegiatan pembelajaran kelompok itu sendiri.

- b. Untuk materi pendukung bahan ajar yang khusus, dan juga apabila dibuat sesempurna mungkin bisa dipakai sebagai peningkat semangat belajar siswa.

Adapun tujuan pembuatan bahan ajar secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Menyuplai bahan ajar berdasarkan syarat kurikulum dengan menimbang kebutuhan siswa, yaitu bahan ajar yang seimbang dengan karakteristik dan lingkungan tempat sosial siswa.
2. Menolong siswa untuk bisa mendapatkan alternative bahan ajar selain buku teks yang sulit di dapat.
3. Mempermudah guru untuk melakukan pembelajaran.

4. Manfaat Bahan Ajar

Manfaat dan penempatan bahan ajar digolongkan menjadi dua bagian, yaitu manfaat untuk guru dan untuk siswa, yaitu:¹⁷

Manfaat bahan ajar bagi guru yaitu:

- 1) Didapatkan bahan ajar yang sebanding ketentuan kurikulum dan sesuai kepentingan peserta didik.
- 2) Tidak bergantung lagi dengan buku teks yang sulit di dapatkan.
- 3) Bahan ajar dijadikan lebih sempurna karena pengembangan bahan ajar menggunakan banyak referensi.

¹⁷*Ibid*, h. 241

- 4) Meningkatkan kekayaan pengalaman dan pengetahuan bagi guru untuk membuat bahan ajar.
- 5) Bahan ajar bisa menumbuhkan komunikasi pembelajaran yang efektif untuk guru dan siswa karena rasa percaya diri siswa terhadap guru nya bertambah.
- 6) Didapatkan bahan ajar yang bisa menolong di dalam kegiatan belajar mengajar.
- 7) Bisa diusulkan untuk karya yang bernilai tambah untuk kebutuhan kenaikan jabatan.
- 8) Menaikkan pendapatan guru jika hasil karya nya disebar luaskan.

Untuk peserta didik, apabila bahan ajar yang diciptakan itu bervariasi, inovatif, dan menarik, maka manfaat bahan ajar bagi siswa yaitu:

- 1) Proses pembelajaran jadi lebih mengasyikan..
- 2) Akan memperoleh kesempatan untuk belajar dengan cara mandiri berdasarkan bimbingan pendidik.
- 3) Akan diperoleh kemudahan untuk mempelajari setiap kompetensi yang perlu dikuasainya.

B. Modul

1. Pengertian Modul

Modul pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis dan menarik yang mencakup isi materi, metode, dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri agar kompetensi yang diharapkan

dapat tercapai.¹⁸ Menurut pendapat yang lain, modul dimengerti sebagai sekelompok bahan ajar yang diberikan secara tersusun sehingga pemakainya bisa belajar dengan atau tanpa orang lain maupun guru. Oleh karena itu suatu modul diharuskan bisa dijadikan suatu bahan ajar yang dapat digunakan untuk menggantikan fungsi guru. Kalau guru memiliki fungsi untuk memaparkan sesuatu menggunakan bahasa yang mudah ditangkap siswa berdasarkan level umur dan pengetahuannya.¹⁹

Modul ialah salah satu contoh dari media berbasis cetak. Menurut Azhar arsyad media merupakan perangkat sumber belajar atau wahana fisik yang berisikan materi instruksional di lingkungan siswa yang bisa dipakai untuk merangsang siswa untuk belajar. Media merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran seperti buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, televisi dan computer.²⁰

Kemp & Dayton (1985) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu : (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *Overhead Transparacies*, (4) rekaman audiotape, (5) seri slide dan film strips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film hidup, dan (8) computer.²¹

Berdasarkan semua pemaparan yang ada diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa modul yaitu suatu bahan ajar yang dibuat secara tersusun dengan memakai bahasa yang mudah ditangkap siswa

¹⁸Eka Puspita Dewi, Agus Suyatna, "Efektivitas Modul dengan Model Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Kalor", *Jurnal Tadris* , (2017)

¹⁹ Andi Prastowo, *Op.Cit.* h. 3777

²⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo,2016), h. 4

²¹*Ibid.* h. 39.

berdasarkan level umur dan pengetahuannya supaya siswa bisa belajar sendiri dengan pertolongan dan juga bimbingan dari guru.

Menurut Andi Prastowo, ada tujuh karakteristik dari bahan ajar yang disebut modul yaitu:²²

1. Modul disusun sebagai sistem pembelajaran sendiri.
2. Modul termasuk program pembelajaran yang penuh dan tersusun.
3. Modul berisikan tujuan, materi atau kegiatan dan penilaian.
4. Modul diberikan secara komunikatif dua arah
5. Modul diusahakan bisa menggantikan berbagai kegunaan dari pengajar.
6. Modul mempunyai lingkup bahasan yang difokuskan dan terukur.
7. Modul mengutamakan kegiatan belajar pengguna.

2. Fungsi, Tujuan dan Kegunaan Modul

Sebagai salah satu jenis bahan ajar cetak, modul memiliki empat fungsi, sebagai berikut:²³

- 1) Bahan ajar mandiri, ialah pemakaian modul pada kegiatan belajar mengajar agar bisa meningkatkan kemampuan siswa supaya belajar sendiri tanpa bergantung orang lain.
- 2) Menggantikan kegunaan guru, yang dimaksud yaitu modul adalah menjadi bahan ajar yang diharuskan bisa menerangkan materi pembelajaran yang baik dan tidak sukar dimengerti oleh peserta didik berdasarkan tingkatan pengetahuan dan umurnya. Sedangkan

²² Andi Prastowo, *Op.Cit.* h. 379

²³ *Ibid*, h. 380-381

kegunaan sebagai menjelaskan sesuatu itu terikat oleh pendidik. Oleh sebab itu pemakaian modul dapat digunakan untuk menggantikan fungsi dan peran pendidik atau fasilitator.

- 3) Sebagai media penilaian, yang dimaksud yaitu modul siswa diharapkan bisa menilai dan mengukur sendiri tingkatan ketercapaian materi yang sudah dipelajari. Maka modul bisa juga sebagai alat penilaian.
- 4) Untuk bahan patokan siswa, yang dimaksud yaitu modul berisikan materi yang seharusnya dipelajari siswa, oleh karena itu modul mempunyai fungsi untuk bahan patokan siswa.

Sementara itu pembuatan atau penyusunan modul dalam kegiatan belajar mengajar memiliki lima tujuan, yaitu:

- 1) Supaya siswa bisa belajar sendiri tanpa bantuan atau bisa dengan tuntunan pendidik (minimal guru).
- 2) Supaya peranan pendidik tidak dominan dan otoriter didalam proses pembelajaran.
- 3) Mengembangkan kejujuran siswa.
- 4) Mengelompokkan tingkatan dan kecepatan siswa dalam belajar. Untuk siswa yang belajarnya cepat maka ia akan lebih cepat untuk menyelesaikan modul. Begitu pun sebaliknya, untuk siswa yang belajarnya lambat maka ia diberikan kesempatan untuk mengulanginya kembali.

- 5) Supaya siswa bisa menimbang sendiri tingkat penguasaan materi yang sudah ia pelajari.²⁴

Fungsi modul pada kegiatan pembelajaran yaitu untuk menyediakan informasi dasar, karena didalam modul dilengkapi dengan materi pokok yang dapat dikembangkan lagi; untuk sarana instruksi dan petunjuk untuk siswa; dan juga untuk melengkapi dengan menggunakan foto atau ilustrasi yang berkaitan. Selain itu fungsi lainnya yaitu sebagai petunjuk mengajar yang efektif untuk pendidik dan juga untuk bahan pelatihan bagi peserta didik dalam memberikan penilaian sendiri (*self assessment*).²⁵

3. Karakteristik Modul

Tiap-tiap jenis bahan ajar biasanya mempunyai beberapa karakteristik khusus yang mencirikan nya dengan bahan ajar yang lain. Begitupun pada modul, bahan ajar yang satu ini mempunyai berbagai karakteristik, yaitu disusun sebagai sistem pembelajaran sendiri; mengandung tujuan, bahan atau kegiatan, dan evaluasi; disajikan secara komunikatif (dua arah); diupayakan agar dapat mengganti beberapa peran pengajar; cakupan bahasa terfokus dan terukur, serta mementingkan aktivitas belajar pemakai.²⁶

Sementara itu menurut Vembriarto, bahan ajar mempunyai lima karakteristik yaitu. *Pertama*, modul termasuk bagian (paket) pengajaran

²⁴*Ibid*, h. 381

²⁵Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Jogjakarta:Divya Press, 2015), h. 109

²⁶*Ibid*, h. 109-110

paling kecil dan lengkap. *Kedua*, modul berisikan rangkaian kegiatan belajar yang sudah terencana dan tersusun. *Ketiga*, modul berisikan maksud belajar (pengajaran) yang dirumuskan dalam bentuk eksplisit dan spesifik. *Keempat*, modul membuat siswa belajar sendiri (*independent*), karena modul memuat bahan yang bersifat *self-instructional*. *Kelima*, modul ialah wujud dari pengakuan perbedaan individual, yakni salah satu perwujudan pengajaran individual.²⁷

4. Jenis-jenis Modul

Ada dua klasifikasi modul, antara lain terkait pemakaiannya dan maksud pemakaiannya. Dari segi pemakaiannya, modul bisa dibedakan dalam dua macam, yaitu: modul untuk siswa dan modul untuk pendidik. (1) modul untuk siswa. Modul yang ditujukan untuk siswa berisi kegiatan belajar yang dilakukan siswa. (2) modul untuk pendidik. Modul yang ditujukan untuk pendidik berisi petunjuk pendidik, tes akhir modul, dan kunci jawaban tes akhir modul.²⁸

Sementara itu, jenis modul berdasarkan tujuannya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu modul inti (modul dasar) dan modul penyayaan. (1) modul inti adalah modul yang disusun dari kurikulum dasar, yang merupakan tuntutan dari pendidikan dasar umum yang diperlukan oleh seluruh warga Negara Indonesia. (2) modul pengayaan adalah salah satu bentuk modul yang merupakan hasil dari

²⁷ *Ibid*, h. 110

²⁸ Andi Prastowo, *Op.Cit.* h. 381-383

penyusunan unit-unit program pengayaan yang berasal dari program pengayaan yang bersifat memperluas atau bersifat memperdalam program pendidikan dasar yang bersifat umum tersebut.²⁹

5. Komponen-komponen Modul

Berdasarkan jenis modul diatas, terdapat unsur-unsur dan komponen-komponen pada modul, adalah sebagai berikut:

- 1) Rumusan tujuan pengajaran yang eksplisit dan spesifik.

Tujuan pengajaran dirincikan kedalam macam-macam tingkah laku siswa. Setiap rincian maksud tersebut menggambarkan tingkah laku yang bagaimana yang diinginkan dari peserta didik itu sesudah ia mengerjakan tugas untuk mempelajari suatu modul.

- 2) Petunjuk bagi guru

Petunjuk bagi guru berisi keterangan terkait dengan bagaimana pengajaran itu dapat dilakukan dengan cara efisien. Petunjuk untuk guru berisikan terkait pengertian macam-macam kegiatan yang diharuskan untuk dilakukan peserta didik ketika berada di dalam kelas, jangka waktu yang diberikan untuk menyelesaikan modul itu, seperangkat pelajaran dan inti yang harus digunakan, petunjuk penilaian, dan macam penilaian yang dipakai.

- 3) Lembar kegiatan peserta didik

Lembar itu berisikan bahan pembelajaran yang dapat di mengerti oleh siswa. Bahan tersebut dirangkai khusus sedemikian rupa sehingga

²⁹*Ibid*, h. 382-383

ketika mempelajari materi itu tujuan yang sudah ditentukan dalam modul tersebut dapat tergapai.

4) Lembar kerja bagi siswa

Dalam lembaran kegiatan, dicantumkan masalah-masalah dan pertanyaan yang harus dijawab dan dipecahkan oleh siswa. Sementara itu, lembaran kerja yang menyertai kegiatan siswa tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah tersebut.

5) Kunci lembar kerja

Materi pada modul tidak hanya disusun agar siswa selalu aktif memecahkan masalah melainkan juga dibuat agar siswa dapat mengevaluasi hasil belajarnya sendiri. Pada tiap-tiap modul harus disertai kunci lembar kerja agar siswa dapat memeriksa ketepatan hasil pekerjaannya.

6) Lembar evaluasi

Lembar evaluasi adalah berupa *test* dan *rating scale*. Evaluasi terhadap tercapai atau tidaknya tujuan yang dirumuskan pada modul oleh siswa, ditentukan oleh hasil tes akhir yang terdapat pada lembar evaluasi tersebut.

7) Kunci lembar evaluasi

Dalam hal ini *test* dan *rating scale* yang tercantum pada lembaran evaluasi disusun oleh penulis modul dalam *item tes*. *Item tes* kemudian disusun dan dijabarkan dari rumusan tujuan pada modul.³⁰

³⁰*Ibid*, h. 384-386

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik ialah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pembelajaran ke dalam berbagai tema.³¹ Menurut Andi Prastowo dalam Pengembangan Bahan Ajar Tematik bahwa pembelajaran tematik integrative merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatukan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan melalui pendekatan intradisipliner, multidisipliner, interdisipliner dan transdisipliner.³²

Pembelajaran tematik mementingkan keterkaitan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan aktif pada proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk bisa menemukan sendiri banyak pengetahuan yang ia pelajari. Dengan pengalaman langsung itu peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami peserta didik. Pembelajaran tematik juga mempunyai hubungan dengan psikologi perkembangan karena isi materi didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain itu psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi.³³

³¹ Andi Prastowo, *Op.Cit*, h. 223

³² Andi Prastowo, *Op.Cit*, h. 188

³³ Mohammad Syaifuddin, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, (Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Desember 2017), h.140-141.

D. Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Terintegrasi

Nilai – Nilai Al-Qur'an

1. Pertumbuhan Makhluk Hidup

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pertumbuhan berasal dari kata tumbuh yang berarti tambah besar atau sempurna. Pertumbuhan adalah perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari proses pematangan fungsi-fungsi fisik yang berlangsung secara normal pada anak yang sehat dalam perjalanan waktu tertentu.³⁴

Perkembangan berasal dari kata kembang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kembang berarti maju. Menjadi lebih baik. Secara bahasa perkembangan adalah proses kualitatif yang mengacu pada penyempurnaan fungsi sosial dan psikologis dalam diri seseorang dan berlangsung sepanjang hidup.³⁵

Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan dimulai dari proses perkecambahan biji. Perkecambahan dapat terjadi apabila kandungan air dalam biji semakin tinggi karena masuknya air ke dalam biji melalui proses imbibisi. Apabila proses imbibisi sudah optimal dimulailah perkecambahan.

Pertumbuhan dan perkembangan pada hewan sama halnya dengan manusia, dengan diawali terbentuknya zigot dari proses pembuahan dan terus terjadi hingga hewan mencapai usia dewasa, seperti:

³⁴ Alvaniasta Ikalor, *Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan), Vol. 7, No. 1, Mei 2013, h. 1

³⁵ *Ibid*, h. 2

Ayam merupakan salah satu jenis makhluk hidup. Tubuh ayam berbulu dan memiliki dua kaki, ayam juga memiliki paruh dan bernafas dengan paru-paru. Ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Perubahan bentuk pada ayam dimulai dari telur sampai menjadi ayam dewasa. seperti firman Allah :

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ ۖ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۖ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ

وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ خَلَقَ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾

Artinya: *Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Qs. An-Nuur : 45)*

Kucing merupakan hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan. Allah menciptakan hewan untuk berdampingan satu sama lain, tidak untuk disakiti. Allah memperbolehkan mengambil manfaat dari binatang dengan cara yang sesuai syariat Islam, tidak dengan cara menyakiti. Begitu pula halnya dengan kucing, kucing boleh dipelihara sebagai penyenang dalam rumah atau sebagai hiburan. Kucing wajib diperlakukan dengan baik . Dari Ibnu Umar RA Nabi Muhammad SAW bersabda “ *Seorang wanita dimasukkan ke dalam neraka karena seekor*

kucing yang dia ikat dan tidak diberikan makan bahkan tidak diperkenankan makan binatang – binatang kecil yang ada di lantai”.(HR. Bukhari). Seperti firman Allah :

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نَسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, (Qs. Al- Mu' Minun : 21)

Ikan merupakan salah satu contoh makhluk hidup. Ikan berkembang biak dengan cara bertelur. Ikan dapat bertelur sampai ribuan dalam sekali waktu. Seperti firman Allah :

أَحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَّعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرْمٌ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ

حُرْمًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya : Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagai makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan. (Qs. Al-Maidah : 96)

Yang dimaksud binatang buruan laut yaitu binatang yang diperoleh dengan jalan usaha seperti mengail, memikat dan sebagainya. Laut yang dimaksud dapat berupa sungai, danau dan kolam. Binatang buruan laut contohnya ikan, cumi-cumi, dan kerang laut.

Daur hidup kupu-kupu. Setelah beberapa hari, telur kupu-kupu menetas menjadi ulat. Ulat memakan daun – daunan sehingga tubuhnya menjadi besar. Ulat mencari tempat untuk berdiam diri dan membentuk kepompong. Setelah itu, tubuh ulat berubah menjadi kupu – kupu muda. Kupu – kupu muda tumbuh menjadi kupu – kupu dewasa. semua makhluk hidup memiliki daur hidup. Betapa sempurna nya ciptaan tuhan.

يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ ﴿٤﴾

Artinya: *pada hari itu manusia adalah seperti kupu-kupu yang bertebaran.*

(Al-Qari'ah: 4)

Yang dimaksud dengan hari itu ialah hari kiamat. Manusia melalui tingkatan demi tingkatan yaitu dari setetes air mani sampai dilahirkan, kemudian melalui masa kanak-kanak, remaja dan sampai dewasa. dari hidup menjadi mati kemudian dibangkitkan kembali. Sama halnya seperti kupu-kupu. Kupu-kupu merupakan serangga yang cantik dengan berbagai corak warna pada tubuhnya, sebelum menjadi hewan cantik mulanya adalah hewan yang menjijikkan bagi sebagian orang, yaitu ulat.

Katak memiliki empat tahapan daur hidup. Mulai dari telur, berudu, katak muda sampai katak dewasa. Katak mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda. Daur hidup katak dimulai dari telur, telur berubah menjadi berudu. Berudu berubah menjadi katak muda yang memiliki ekor. Katak muda berkembang menjadi katak dewasa.

فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالْدَّمَ ءآيَاتٍ مُّفَصَّلَاتٍ

فَأَسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ

Artinya: *Maka Kami kirimkan kepada mereka taufan, belalang, kutu, katak dan darah sebagai bukti yang jelas, tetapi mereka tetap menyombongkan diri dan mereka adalah kaum yang berdosa. (Qs. Al-A'raaf:133)*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah menggunakan katak sebagai bagian dari sebuah azab dan siksa yang dikirimkan kepada orang-orang kafir di zaman nabi Musa. Allah mengharamkan katak untuk dibunuh sampai akhir zaman.

Dari Anas radhiyallahu anhu, Rasulullah SAW bersabda yang artinya: *“Jangan kalian membunuh katak, karena sesungguhnya ia melintas api yang membakar nabi Ibrahim, membawa air dengan mulutnya dan memercikannya ke arah api” (HR. Imam Baihaqi)*

Nyamuk memiliki daur hidup seperti hewan lainnya. Daur hidup nyamuk dimulai dari telur. Telur nyamuk berada di atas air. Ketika sudah menetas, telur menjadi jentik-jentik. Jentik-jentik berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu pupa berubah menjadi nyamuk.

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ﴾

Artinya: *Sesungguhnya Allah tiada segan membuat perumpamaan berupa nyamuk atau yang lebih rendah dari itu.* (Al-Baqarah : 26)

Sesungguhnya Allah tidak malu untuk membuat perumpamaan yang dikehendaki-Nya. Sedangkan manusia terbelah menjadi dua golongan dalam menanggapi-Nya, yaitu golongan orang mukmin dan golongan orang kafir. Dari sekian banyak makhluk Allah, faktanya nyamuk merupakan hewan yang paling banyak membunuh manusia, meskipun ukurannya tergolong sangat kecil.

E. Penelitian Relevan

Peneliti mengambil pelajaran dari beberapa teori relevan dan hasil penelitian yang terkait dengan hasil penelitian, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tegar Pambudhi dan Trie Hartiti Retnowati dengan judul “pengembangan modul pembelajaran tematik integrative berkarakter nasionalisme kelas IV sekolah dasar daerah banyumas”. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall. Penelitian ini difokuskan untuk menghasilkan bahan ajar berkarakter nasionalisme. Hasil penelitian

memaparkan bahwa keunggulan dari hasil produk yang dikembangkan berdasarkan pendapat para ahli telah menunjukkan taraf signifikansi. Kelayakan dari aspek materi skor 147, aspek media skor 91, respon guru skor 60, dan respon peserta didik skor 36,13.³⁶

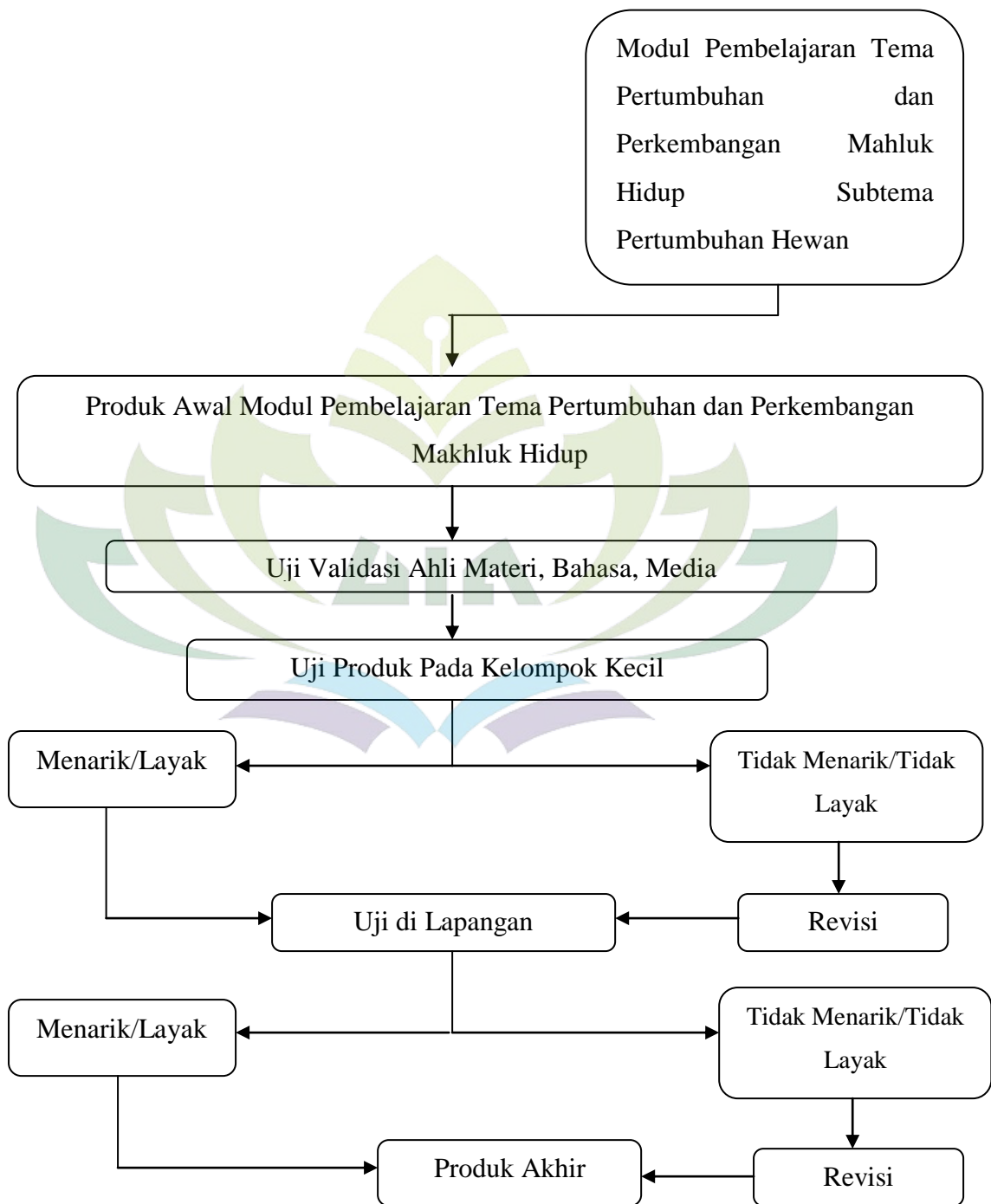
2. Penelitian yang dilakukan oleh Arnelia Dwi Yasa dengan judul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis STM”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Hasil penelitian dari pengembangan modul tematik dikatakan layak dengan penilaian dari semua validator menyatakan hasil yang baik pada ketiga aspek, yaitu materi, media dan bahasa..³⁷
3. Yang membedakan penelitian dengan penelitian yang relevan yaitu “pengembangan Modul Pembelajaran Tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup Untuk Siswa kelas III SD/MI” yaitu penelitian diatas tidak difokuskan pada tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup pada subtema pertumbuhan hewan dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Kesamaan dalam penelitian ini adalah pengembangan modul.

³⁶Tegar Pambudhi & Trie Hartiti Retnowati, *Op.Cit*, h. 84

³⁷ Arnelia Dwi Yasa, “Pengembangan Modul Tematik Berbasis STM” , *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SD*”, vol. 6, No. 1, (Apri 2018)

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir didalam penelitian dan pengembangan ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.
Skema Kerangka Berfikir

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Dewi, Eka Puspita., Suyatna, Agus. *Efektivitas Modul dengan Model Inkuiri untuk Menumbuhkan Keterampilan Proses Sains Siswa Pada Materi Kalor, Jurnal Tadris* (2017)
- Hidayah, Nurul., Ulva, Rifky Khumairo ., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran, Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4.1 (2017)
- Ikalor Alvianalista, *Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jurnal Pertumbuhan dan Perkembangan), Vol. 7, No. 1, Mei 2013.
- Irwandani, Sri Latifah, Ardian Asyhari, Muzannur, Widayanti, *Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio 13' : Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X*, Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, DOI:10.24042/Jipfalbiruni.v6i2.1862 (2017)
- Katon Pesawaran”, *Terampil, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol.4, no.1(Juni 2017)
- Khasan, Dafik, Hobri, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Whole Brain Teaching dengan Pendekatan Quantum Learning pada sub Pokok Bahasan Segitiga untuk SMP Kelas VII*”. Jurnal Universitas Jember, Vol. 2 No. 2 (Mei 2015)
- Kurniati, Euis. 2016. *Permainan Tradisional Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak* . Jakarta: Kencana
- Kurniawati Fitri Erning, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Penelitian, Vol.9, No.2 (2015)
- Lubis Maesaroh, "Peluang Pemanfaatan Pembelajaran Berorientasi Teknologi Informasi Di Lingkup Madrasah (Mempersiapkan Madrasah Berwawasan Global)", *Tadris, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, Vol.1 No.2 (2016)
- Nurina, Masjhudi, Amy Tenzer, *Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dengan Model Siklus Belajar 5E Berbasis Konstruktivistik pada Materi*

Sistem Sirkulasi Manusia untuk Kelas XI SMA. Jurnal Universitas Negeri Malang, (2014)

Pambudhi Tegar, Trie Hartiti Retnowati, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Integratif Berkarakter Nasionalisme Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Banyumas*”, Jurnal Pendidikan Karakter, No. 1, (April, 2017)

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta:Diva Press

Prastowo, Andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta:Kencana

Rizky Dezricha Fannie dan Rohati, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA*”, *Sainmatika: Jurnal Sains dan Matematika Universitas Jambi* 8, No.1 (2014)

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaifuddin Mohammad S, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*, (Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Desember 2017).

Wekke Ismail Suardi, Ridha Windi Astuti, “*Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim*”, Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah ISSN:2301-7562, Vol, 02. No. 1, Tahun 2017.

Wibowo Bagus Tri, “*Pengembangan Modul Keberagaman Indonesia Untuk Siswa Kelas III Sd Al-Amin Sinar Putih Bantul Yogyakarta*”, (Artikel Jurnal: Universitas Negeri Yogyakarta)

Yasa Arnelia Dwi , “*Pengembangan Modul Tematik Berbasis STM*” , *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SD*”, vol. 6, No. 1, (Apri 2018)